

Pelatihan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Campuran di SMA Negeri 1 Pontianak

Zakarias Aria Widyatama Putra^{a*}, Mastri Dihita Sagala^a, Yudhistira Oscar Olendo^a, Imam Ghozali^a, Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih^a, Mega Cantrik Putri Aditya^a

^aProgram Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak 78124, Indonesia.

Abstract

A good choir foundation is also fully supported by vocal technique and performance packaging. Based on the problems of SMA N 1 Pontianak choir team, there are some weak points in some segments of vocal technique and performances. Therefore, the PKM implementation team and partners made cooperation in the form of vocal technique materials. The method used in the training uses: 1) lectures with an explanation of vocal technique material; 2) demonstrations by providing applicable examples in the song Bagimu Negeri; and 3) drills in developing balancing and performance material. The results obtained by the training participants were interested in exploring vocal techniques and taking steps to implement the material in the flag ceremony choir assignment. The common thread of this PKM activity is that it is a good step of cooperation between the implementer and the partner, especially later training is held with more in-depth vocal technique material.

Abstrak

Pondasi paduan suara yang baik juga didukung sepenuhnya oleh teknik vokal dan pengemasan penampilan secara audio maupun visual. Berdasarkan permasalahan tim paduan suara SMA N 1 Pontianak, terdapat beberapa titik lemah tim pada beberapa segmen teknik vokal. Selain itu, *balancing* vokal dan *performance* perlu ditingkatkan. Maka daripada itu, tim pelaksana PKM bersama mitra membuat kerjasama berupa pelatihan teknik vokal dengan materi resonansi, artikulasi, frasering, *balancing*, dan *peformance*. Metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut menggunakan: 1) ceramah dengan penjelasan materi teknik vokal; 2) demonstrasi dengan memberikan contoh aplikatif pada lagu Bagimu Negeri; dan 3) *drill* dalam pengembangan materi *balancing* dan *performance*. Hasil yang didapatkan peserta pelatihan merasa tertarik akan mendalami teknik vokal serta dilakukan langkah implementasi materi di ketugasan paduan suara upacara bendera. Menjadi benang merah dari kegiatan PKM ini adalah menjadi langkah kerjasama yang baik antara pelaksana dan mitra terlebih nantinya diadakan pelatihan dengan materi teknik vokal yang lebih mendalam.

Keywords: Vocal technique, Mixed choir, Trainings

1. Pendahuluan

Teknik vokal menjadi landasan dan hal penting bagi seseorang maupun kelompok dalam bernyanyi. Hal tersebut perlu untuk dijadikan pedoman mengingat produksi suara menjadi bagian penting dalam bernyanyi. Apabila teknik vokal dipelajari secara mendalam, kemampuan bernyanyi akan semakin berkembang (Mita, Romualdus & Kristiandri, 2021, p. 53). Bertolak belakang dengan pemahaman bila bernyanyi dilakukan dengan teknik yang asal maka menjadikan ketidakefektifan pada produksi suara sehingga, perlu penyesuaian ulang antara kebutuhan teknik vokal untuk produksi suara yang dihasilkan (Sadolin, 2008, p. 9). Pada akhirnya teknik vokal juga harus dikembalikan lagi pada tujuan bentuk suara itu akan diolah karena masing-masing repertoar menurut *Tetrazini* memiliki kesesuaian dengan teknik dan gaya menyanyi masing-masing (Zicari, 2022, p. 8). Secara umum ranah teknik vokal terdiri atas: 1) sikap tubuh; 2) pernapasan; 3) resonansi; 4) intonasi; 5) artikulasi; dan 6) frasering. Namun secara keseluruhan teknik vokal tersebut

* Corresponding author:

E-mail address: zakarias.aria@fkip.untan.ac.id



perlu didukung oleh unsur-unsur musikal yang lain seperti dinamika, keselarasan (*balancing*), warna musik/ suara, dan durasi serta kekuatan (*power*). Adapun secara konsep, teknik vokal merupakan cara yang dialami oleh semua penyanyi dengan kemampuannya untuk memproduksi suara dengan gaya yang paling tepat (Davids & LaTour, 2021, p. 1). Oleh karenanya teknik vokal dalam bernyanyi membawa perhatian secara langsung maupun tidak langsung pada posisi lipatan vokal sebelum mengeluarkan suara (Miller, 1986, p. 2). Berkaitan dengan permasalahan yang didapat saat melakukan pengamatan, observasi, dan wawancara dengan mitra (SMA N 1 Pontianak) titik kendala teknik vokal adalah pada resonansi, artikulasi, dan frasering tim paduan suara campuran. Selain itu, keselarasan suara (*balancing*) juga belum diperhatikan secara khusus oleh paduan suara. Mengingat pentingnya *balancing* dalam paduan suara bahwa komposisi lagu yang dinyayikan perlu dibedakan secara dua bagian yaitu bagian melodi utama dan melodi sebagai iringan (Hartati, 2019, p. 44). Selain itu, tata gerak dalam paduan suara dapat diberikan penguatan sehingga banyak alternatif gerak maupun lingkup formasi gerak yang dapat dimaksimalkan.

Teknik vokal dapat diadaptasi ke dalam berbagai bentuk maupun gaya menyanyi seperti penyanyi solo, duet, vokal *group* maupun paduan suara. Fokus dalam program PKM ini adalah pada bentuk paduan suara yang mana paduan suara merupakan kumpulan bernyanyi secara bersama-sama dengan format ensemble yang terbagi atas suara sejenis (homogen) dan suara campuran (heterogen). Berdasarkan jumlahnya, paduan suara terdiri atas 40 orang sampai dengan 10.000 orang yang mana umumnya diketahui berdasarkan jenis suaranya (Widyawan, 2020, p. 7-9); selanjutnya dalam pembagiannya paduan suara dibagi menjadi paduan suara sejenis (anak-anak, wanita, pria) dan paduan suara campur (anak-anak dengan pria dewasa dan paduan suara campur wanita dan pria). Fakta historis lain, paduan suara digunakan juga sejak zaman Alkitab serta dalam drama Yunani, dalam nyanyian monofonik (Apel, 1944, p. 161). Sementara itu, menurut (Mintargo, 2018, p. 69) rekam jejak paduan suara di Indonesia merupakan perkembangan musik yang berawal dari kelompok bernyanyi di gereja-gereja. Jenis suara dalam paduan suara campuran selanjutnya dijelaskan oleh (Pono, 2003, p. 320) terdiri atas beberapa jalur seperti *soprano*, *alto*, *tenor*, dan *bass*. Terkhusus untuk program PKM pelatihan teknik vokal difokuskan pada bentuk paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak. Hal tersebut dilatarbelakangi pada kategori usia remaja sampai dengan dewasa yang dapat dibentuk dalam suara *soprano*, *alto*, *tenor*, dan *bass*. Berbagai *event* paduan suara lokal di tingkat provinsi menjadi agenda rutin bagi tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak salah satunya dalam hari ulang tahun/ hari jadi Provinsi Kalimantan Barat di tahun 2023.

Pentingnya teknik vokal khususnya dalam paduan suara menjadi harapan yang nyata di SMA N 1 Pontianak. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dan studi pendahuluan, ditemukan problematika terkait materi suara peserta didik SMA N 1 Pontianak yang belum optimal dari segi resonansi dan *balancing*. Selain itu, peserta didik juga belum bisa menginterpretasikan arah melodi dan kalimat pada lagu yang dinyayikan dalam sebuah frasering. Sementara itu, pelafalan/ artikulasi peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan format paduan suara campuran juga belum terlihat jelas. Beberapa peserta didik perlu dibekali pelatihan khusus artikulasi agar sebuah lagu yang dinyanyikan dapat secara jelas tersampaikan. Keempat hal problematik tersebut perlu adanya upaya pengoptimalan dalam bentuk pelatihan teknik vokal khususnya paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak. Mengingat kembali bahwa tugas tim paduan suara SMA N 1 Pontianak dalam kalender tahunan juga begitu padat, hingga perlu adanya solusi dengan problematika yang terjadi. Tentunya dalam menghadirkan solusi tidak serta merta dapat langsung tertangani dengan baik namun, diperlukan tahapan dan proses berupa berbagai macam strategi dan metode dalam pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak. Oleh karena itu, pelatihan teknik vokal paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak menasar dan mengacu pada empat fokus teknik. Adapun teknik tersebut terdiri atas teknik pernapasan dan frasering, teknik resonansi, teknik artikulasi, serta teknik dinamika dan *balancing*. Keempat fokus matapelatihan tersebut disajikan berupa teori dan praktik bersama peserta didik SMA N 1 Pontianak yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Selain keempat fokus ditambahkan satu teknik tambahan dalam pengemasan penampilan dalam bentuk koreografi dan perpindahan letak/ posisi antar suara dalam sebuah formasi paduan suara campuran. Diharapkan dengan adanya pelatihan teknik vokal dapat menghasilkan meningkatnya kualitas dan kuantitas dari tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak. Penekanan yang lain setelah pelatihan teknik vokal ini adalah dengan adanya suara yang berpadu (homogenitas) diperlukan pula intensitas kekompakan, ketekunan, dan waktu latihan yang disiplin dalam paduan suara (Sinaga, 2014, p. 293). Keterpaduan faktor internal pada teknik vokal dan eksternal pada paduan suara menjadi kombinasi yang baik guna menyempurnakan tujuan yang ingin dicapai.

Kendala dalam paduan suara campuran rata-rata adalah dalam segi dasar teknik vokal. Teknik vokal yang dimaksud adalah seperti resonansi, frasering, artikulasi, bahkan dalam pengemasannya dalam bentuk *balancing* dan *performance* (gerak dalam paduan suara). Teknik vokal memang dianggap penting sebagai dasar dalam paduan suara sehingga, apabila sebagai pondasi tidak kuat dapat menjadikan ketimpangan dalam kelompok paduan suara. Tak terkecuali yang dialami oleh Tim Paduan Suara Campuran SMA N 1 Pontianak. Kesadaran akan teknik vokal menjadi sebuah yang wajib dalam paduan suara masih belum diterapkan oleh semua anggota. Akibatnya mempengaruhi dari segi produksi vokal yang dinyanyikan bahkan dari segi audio dan visual juga menjadi tidak maksimal. Kerangka pemecahan masalah

yang digunakan adalah dengan pelatihan teknik vokal yang ditujukan secara khusus untuk paduan suara campuran. Fokus pemecah masalah kemudian bertitik pada pelatihan resonansi, frasering, artikulasi, *balancing*, dan *performance*. Dimulai dari fokus resonansi dengan membedah jenis suara dan karakternya dari soprano, alto, tenor, dan bass. Selanjutnya pelatihan frasering difokuskan pada durasi nada yang panjang dimulai dari 8 sampai 12 ketuk serta nada pendek dari ketukan seperempat, dan seperenambelas dengan ornament staccato maupun marcato. Pelatihan artikulasi berfokus pada semua aspek suara dengan penekanan gerak rahang dan mulut yang diselaraskan dengan pelafalan huruf vokal maupun konsonan. Pelatihan *balancing* berfokus saat menyanyikan satu lagu nasional dengan memperhatikan letak dan posisi cantus firmus dan nada pendukung dalam kesatuan harmoni. Pelatihan *performance* dilakukan ketika *balancing* dan semua pendukung teknik vokal telah sesuai serta berfokus pada tata gerak pendukung pada lagu nasional yang dinyanyikan.

Aksi atau realisasi pemecahan masalah adalah dengan diadakannya pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak. Realisasi ini tentunya berdasarkan beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim PKM dimulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, evaluasi program, dan pelaporan. Tahapan persiapan terdiri atas langkah observasi, pembentukan Tim PKM, pembuatan proposal, koordinasi Tim PKM dan Mitra, dan persiapan alat dan bahan pelatihan. Tahapan pelaksanaan terdiri atas persiapan ruang pelatihan dan registrasi, pembukaan acara, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi program berupa survey kepuasan terhadap hasil pelatihan serta *follow up* perkembangan pelatihan dengan membuat *group whatsapp*. Realisasi yang terakhir adalah dalam bentuk pelaporan dan publikasi artikel.

Rumusan masalah daripada pelatihan ini adalah berdasarkan timbulan masalah dari lingkup observasi sebelum diadakannya kegiatan pelatihan PKM ini yaitu belum optimalnya teknik vokal yang dimiliki paduan suara SMA N 1 Pontianak dalam segi resonansi, artikulasi, frasering, *balancing*, serta tata gerak (*performance*). Adapun hasil rumusan masalah yang didapatkan adalah: 1) bagaimana gambaran umum keadaan tim paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak; 2) bagaimana pelaksanaan pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak?; dan 3) bagaimana hasil pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak? Selanjutnya diharapkan terdapat manfaat bagi program pelatihan ini yaitu bagi peserta didik SMA N 1 Pontianak khususnya tim paduan suara campuran dapat memahami teori teknik vokal secara komprehensif serta dapat mengimplementasikan secara nyata dalam event-event kesenian. Selain itu menjadi alternatif dan referensi dalam membawakan/ menyanyikan lagu-lagu dengan format paduan suara campuran. Manfaat lain yang dirasakan bagi praktisi/ pelatih paduan suara adalah dapat menggunakan pelatihan teknik vokal dalam kegiatan PKM ini, sehingga dapat menjadi solusi maupun alternatif pengembangan kelompok paduan suara yang dibina. Selain itu, tahapan-tahapan atau proses pelatihan teknik vokal dapat secara tepat menjadi progresi sendiri bagi paduan suara yang dilatih. Secara komprehensif, cakupan tujuan kegiatan merupakan peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat khususnya dalam mekanisme penerapan teknik vokal yang tepat untuk meningkatkan kualitas produksi vokal pada paduan suara di SMA N 1 Pontianak.

2. Metode

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan bentuk dan metode pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak. Jenis metode pelatihan ini termasuk dalam penyuluhan tentang substansi yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya. Berdasarkan hakekatnya, pelatihan merupakan proses perencanaan untuk mengubah perilaku, pengetahuan, serta keterampilan melalui pengalaman belajar guna mencapai kinerja yang efektif dalam suatu kegiatan (Nugraha, 2020, p. 6). Pelatihan juga memungkinkan seseorang untuk memperoleh kemampuan menjalankan tugas secara memadai (Buckley & Caple, 2007, p. 5). Penerapan pelatihan tidak dapat dilakukan sesekali melainkan perlu adanya latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan nilai yang lebih (Morris et al., 2004, p. 97). Adapun metode pelaksanaan secara singkat diberikan dengan pemberian ceramah dan diskusi terhadap pengetahuan dan teori teknik vokal serta demonstrasi dan drill terhadap keterampilan dan aplikasinya pada paduan suara campuran. Berikut dijelaskan metode pelaksanaan dalam bentuk teori dan praktik beserta penjabarannya:

1. Metode Ceramah

Ceramah merupakan metode pembelajaran yang secara langsung memberikan kegiatan pembelajaran dengan cara penuturan/ menyampaikan secara langsung (Majid, 2016, p. 194). Penyampaian pelatihan teknik vokal secara pengetahuan dan teknik dipaparkan oleh pemateri dengan memberikan penuturan secara langsung kepada tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak.

2. *Metode Diskusi*

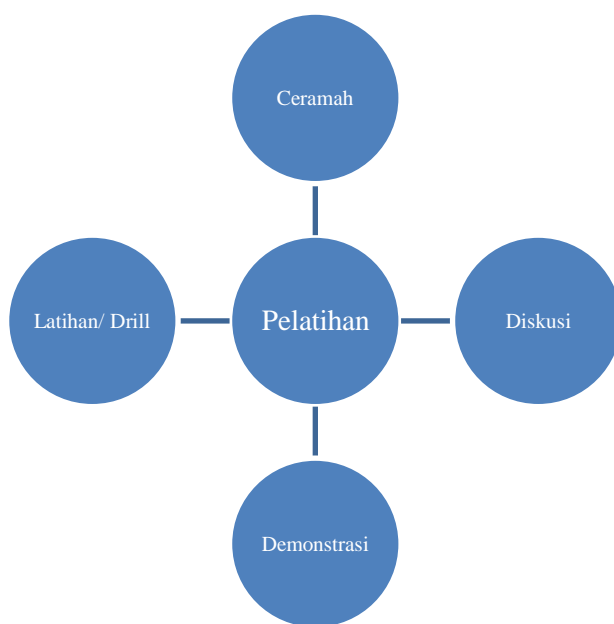
Diskusi adalah sebuah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik dalam permasalahan; dengan tujuan agar permasalahan dapat terurai dan terjawab (Majid, 2016, p. 200). Metode diskusi dilaksanakan dalam bingkai pelatihan yang mana mengambil model/ jenis diskusi seminar, sehingga pemateri selain menyampaikan materi pelatihan teknik vokal, tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak juga dapat bertukar pendapat melalui pemandu diskusi (moderator).

3. *Metode Demonstrasi*

Demonstrasi ialah metode pembelajaran yang mana dalam prosesnya dilakukan dengan peragaan dan pertunjukan kepada peserta didik mengenai objek pembelajaran (Majid, 2016, p. 197). Proses metode demonstrasi dilaksanakan oleh pemateri untuk memperagakan teknik vokal yang dapat diterapkan dalam paduan suara campuran. Pemateri melakukan peragaan secara langsung untuk kemudian dapat dipraktikkan pula bersama dengan tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak.

4. *Metode Latihan (Drill)*

Metode latihan atau *drill* merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil berupa ketangkasan maupun keterampilan dari materi ajar yang telah dipelajari (Majid, 2016, p. 214). Pemateri bersama dengan tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak melakukan latihan berulang dengan fokus teknik vokal. Masing-masing teknik diulas secara mendalam sehingga terbentuk indikator pencapaian yang diharapkan oleh pemateri.



Gambar 1. Alur PKM dengan Metode Pelatihan Teknik Vokal di SMA N 1 Pontianak

Berikut alokasi waktu pelaksanaan kegiatan dan keterangan metode pelatihan yang digunakan dalam uraian tabel berikut ini:

Tabel 1. Alokasi Waktu Pelaksanaan PKM dengan Metode Pelatihan Teknik Vokal

| Kegiatan | Waktu | Keterangan/ Metode |
|---|-------------------|-------------------------|
| Persiapan acara | 13.00 – 13.30 WIB | Registrasi |
| Pembukaan acara pelatihan | 13.30 – 13.50 WIB | Berdoa dan Sambutan |
| Pemaparan materi oleh narasumber | 13.50 – 15.20 WIB | Ceramah dan Demonstrasi |
| Kegiatan tanya jawab pelatihan | 15.20 – 15.30 WIB | Tanya Jawab/ Diskusi |
| Penyampaian kesimpulan pelatihan dan penguatan materi (penutup) | 15.40 – 16.00 WIB | Dokumentasi dan Berdoa |

Sementara itu, indikator relevansi lanjutan dari program PKM pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak termasuk dalam didalamnya semua penulis berasal dari bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan di mana dalam pelaksanaan program dilakukan di satuan pendidikan SMA dengan topik pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran. Pengumpulan data dan instrumen pelatihan adalah digunakan model survey yang didapatkan pada evaluasi program. Sementara dari hasil jawaban peserta pelatihan didapatkan analisa data dari hasil pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

SMA N 1 Pontianak melalui kelompok paduan suara campuran telah menjalani ketugasan secara lokal maupun dalam perlombaan. Hal tersebut dibuktikan bahwa SMA N 1 Pontianak ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat di tahun 2023, untuk mengisi bagian paduan suara di upacara hari jadi Provinsi Kalimantan Barat. Berikut dokumentasi tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak:



Gambar 2. Ketugasan Tim Paduan Suara SMA N 1 Pontianak dalam Hari Jadi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023

Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak yang mana juga sebagai program PKM terbagi atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi program pelatihan. Adapun penjelasan secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan langkah observasi yang dilakukan bersama mitra yaitu SMA N 1 Pontianak serta guru seni musik Yusuf Widiyanto, M.Pd., setelah ketugasan Tim Paduan Suara Campuran SMA N 1 Pontianak dalam rangka HUT Provinsi Kalbar tahun 2023. Berdasarkan hasil penelusuran dan wawancara dengan guru seni musik, didapatkan beberapa kendala teknis dalam teknik vokal diantaranya: 1) resonansi; 2) artikulasi; 3) frasering; 4) *balancing*; dan 5) *performance*. Pembahasan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 dengan menggarisbawahi bahwa perlunya diadakan penguatan terhadap teknik vokal yang mengalami kendala pada Tim Paduan Suara Campuran SMA N 1 Pontianak. Selanjutnya, dilakukan pembentuk tim PKM berdasarkan kompetensi maupun keahlian dalam bidang teknik vokal dan paduan suara dengan dibantu oleh mahasiswa. Selain itu, dilakukan pula pembagian job desk terkait materi-materi pelatihan yang diberikan kepada Tim Paduan Suara Campuran SMA N 1 Pontianak dengan penugasan sebagai berikut:

Tabel 2. Alokasi Waktu Pelaksanaan PKM dengan Metode Pelatihan Teknik Vokal

| Nama Tim PKM | Job Desk |
|---|---|
| Zakarias Aria Widyatama Putra M.Pd. | Membuat materi <i>balancing</i> |
| Mastri Dihita Sagala M.Pd. | Membuat materi resonansi, artikulasi, dan frasering |
| Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih, M.Pd. | Membuat materi <i>performance</i> |

Pada tanggal 2 Juni 2023, dilakukan orientasi dan koordinasi PKM dosen bersama mitra yang diwakili oleh guru seni musik untuk menentukan tanggal pelaksanaan program PKM disertai dengan pemaparan materi-materi yang akan disampaikan kepada Tim Paduan Suara Campuran SMA N 1 Pontianak.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil tahapan persiapan, pelaksanaan program PKM pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak yaitu di tanggal 15 Juli 2023. Menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan hanya dipadatkan 1 hari mengingat SMA N 1 Pontianak juga memiliki agenda terkait orientasi kampus bagi peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 sehingga durasi yang semula dirancang 2 x 120 menit diubah menjadi 1 x 180 menit. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi pra acara, pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun penjelasan dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Pra Acara

Kegiatan pra acara dimulai pada pukul 13.00 – 13.30. Kegiatan ini dilakukan dengan penanggungjawab mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan di depan ruang kelas XII C SMA N 1 Pontianak yang memberikan pelayanan registrasi pelatihan kepada peserta didik SMA N 1 Pontianak yang hendak mengikuti pelatihan. Setelah itu, peserta didik yang sudah melakukan registrasi diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas XII C dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan yang diarahkan pula oleh mahasiswa. Mahasiswa memberikan paper lagu “Bagimu Negeri” kepada peserta pelatihan teknik vokal sebagai materi pembahasan dalam pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran. Berikut dokumentasi yang diambil ketika peserta pelatihan teknik vokal melakukan registrasi dan dibantu oleh mahasiswa:



Gambar 3. Peserta Pelatihan Melakukan Registrasi Dibantu Oleh Mahasiswa

Pembukaan

Kegiatan pembuka diawali oleh moderator dan pemandu jalannya kegiatan pelatihan yaitu Yusuf Widiyanto, M.Pd yang memberikan maksud dan kedatangan Tim PKM Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan pada acara pelatihan. Selanjutnya, moderator memperkenalkan pemateri dalam acara pelatihan teknik vokal sebagai bentuk komunikasi antara tim PKM dengan peserta pelatihan. Sebelum memasuki acara inti, moderator mempersilahkan dari perwakilan mahasiswa untuk memimpin doa pembuka agar acara pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Berikut dokumentasi acara pembukaan pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak:



Gambar 4. Acara Pembukaan Pelatihan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Campuran di SMA N 1 Pontianak

Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari kegiatan pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak yang sekaligus diawali oleh penyampaian materi resonansi, artikulasi, dan frasing oleh Mastri Dihita Sagala, M.Pd. Waktu pemaparan materi adalah terhitung 35 menit dengan menggunakan metode ceramah (menjelaskan konsep resonansi, artikulasi, dan frasing), metode demonstrasi (memberikan contoh kepada peserta pelatihan akan praktik mencari karakter suara, rentang suara, mengucapkan pelafalan konsonan dan vokal pada lagu Bagimu Negeri, serta pemenggalan frase yang tepat pada lagu Bagimu Negeri). Selanjutnya, digunakan metode diskusi maupun tanya jawab untuk mengupas bagian-bagian dari teknik vokal (resonansi, artikulasi, dan frasing) yang belum dipahami serta mengupas aplikasi-aplikasi pada lagu lain. Adapun dalam sesi tanya jawab/ diskusi sebanyak 3 peserta pelatihan antusias bertanya terkait materi resonansi, artikulasi, dan frasing). Waktu diskusi dan tanya jawab adalah 10 menit sehingga akumulasi dari waktu satu pemateri adalah 45 menit. Berikut dokumentasi penyampaian oleh pemateri 1 terkait materi teknik resonansi, artikulasi, dan frasing oleh Mastri Dihita Sagala M.Pd.,



Gambar 5. Penyampaian Pemateri Pertama oleh Mastri Dihita Sagala

Pemateri kedua selanjutnya menjelaskan mengenai pentingnya unsur pendukung *balancing* dalam paduan suara campuran. Materi *balancing* diaparkan oleh Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd. dengan penjelasan mengenai letak melodi utama dalam sebuah lagu harus berada diatas level suara melodi pendukung. Selain itu, *balancing* juga tidak menonjolkan egoisme suara dari masing-masing unit suara namun perlu menyeleraskan kepekaan terhadap jenis suara yang lain. Praktik *balancing* adalah menggunakan metode drill yang dilatihkan secara berulang untuk mendapatkan porsi keseimbangan yang sesuai. Penyampaian materi dilaksanakan dengan rentang waktu 30 menit dengan metode diskusi/ tanya jawab pada rentang waktu 10 menit. Hasil dari diskusi maupun tanya jawab sebanyak 2 peserta pelatihan menanyakan materi *balancing* pada jenis paduan suara campuran pada komposisi jumlah personil. Berikut dokumentasi penyampaian pemateri 2 mengenai teknik *balancing* oleh Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd.,



Gambar 6. Penyampaian Pemateri Kedua oleh Zakarias Aria Widyatama Putra

Pemateri terakhir adalah menyinggung mengenai tata gerak/ koreografi dalam paduan suara. Koreografi/ tata gerak dijelaskan oleh Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih, M.Pd. Konsep penjelasan yang ditawarkan menggunakan metode

ceramah dan demonstrasi dengan menggabungkan bentuk-bentuk tata gerak serta praktinya dalam lagu Bagimu Negeri. Selain itu, tidak hanya membahas materi tata gerak, namun terdapat materi-materi posisi tubuh saat berlatih paduan suara seperti sikap tegak ketika duduk, maupun sikap berdiri yang rileks. Materi tersebut juga sebagai kesinambungan antara materi teknik vokal yang mana posisi tubuh juga dapat mempengaruhi produksi suara. Pemaparan materi berlangsung kurang lebih 30 menit dan terdapat diskusi/ tanya jawab dengan rentang waktu 10 menit. Peserta pelatihan antusias menanyakan gerak-gerak yang dapat diadaptasi dalam sebuah lagu dan bagaimana cara membuat gerak tersebut terlihat indah ketika ditampilkan. Berikut dokumentasi penyampaian pemateri 3 mengenai tata gerak/ koreografi oleh Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih, M.Pd.,



Gambar 7. Penyampaian Pemateri Ketia oleh Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih, M.Pd.

Setelah akhir sesi pemateri, dan sebelum ditutup, peserta pelatihan bersama pemateri melatih lagu Bagimu Negeri secara bersama-sama dengan mengaplikasikan teknik vokal dan unsur pendukungnya. Hasilnya peserta pelatihan sangat aktif dan antusias untuk mengaplikasikan materi vokal yang didapat pada lagu Bagimu Negeri. Sesi menyanyi bersama ini berlangsung dengan waktu kurang lebih 10 menit.

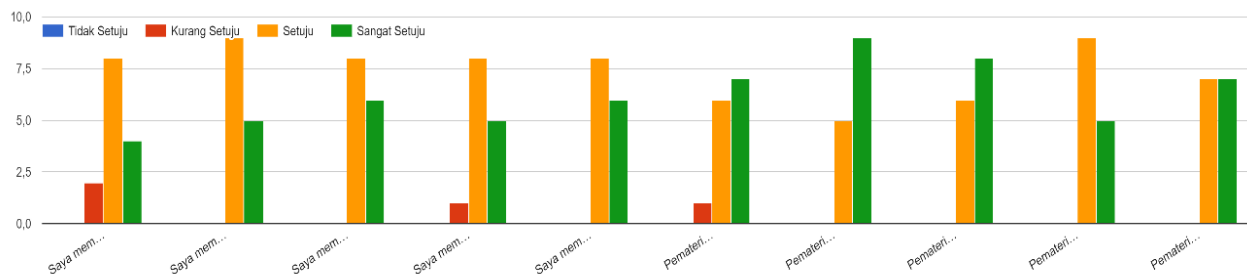
Penutup

Kegiatan penutup kembali diawali oleh moderator, yang mana memberikan konklusi atau kesimpulan dari materi pelatihan serta menyampaikan informasi untuk mengisi google form survey kepuasan pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak. Selain itu, bersama-sama dengan pemateri dan peserta pelatihan moderator juga memberikan informasi adanya *group whatsapp* yang mana digunakan untuk memantau hasil pelatihan yang terus dilatih dalam waktu satu minggu. Sebelum meninggalkan ruang kelas XII C SMA N 1 Pontianak, pemateri, peserta pelatihan, moderator, dan mahasiswa melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak telah selesai.

3. Evaluasi Program Pelatihan

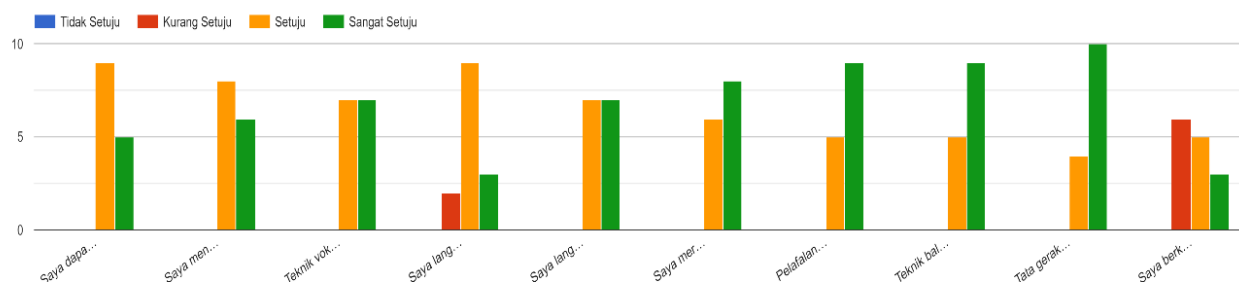
Berdasarkan kegiatan penutup pada tahapan pelaksanaan program PKM pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak didapatkan bentuk evaluasi berupa survey kepuasan pelatihan. Fokus survey kepuasan terbagi atas kepuasan terhadap penyampaian materi pelatihan teknik vokal dan kepuasan terhadap kebergunaan materi pelatihan teknik vokal. Hasil yang didapat dari survey kepuasan tersebut adalah sebagai berikut:

Materi Pelatihan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Campuran



Gambar 8. Survey Kepuasan Terkait Penyampaian Materi Pelatihan Teknis Vokal

Kerbemanfaatan Materi Pelatihan Teknik Vokal



Gambar 9. Survey Kepuasan Terkait Kebermanfaatan Materi Pelatihan Teknik Vokal

Sementara itu, evaluasi program pelatihan lain adalah dengan dibuatnya *group whatsapp* untuk memudahkan pemantauan latihan dan perkembangan latihan setelah diadakannya pelatihan. Selain itu, kegiatan ketugasan yang diupload dalam *group whatsapp* nantinya dapat menjadi pengamatan lebih lanjut dan tetap menjalin silaturahmi antara pemateri dan peserta pelatihan. Adapun pengembangan yang dilakukan adalah dalam ketugasan pada upacara bendera di hari Senin, 17 Juli 2023 dengan membawakan lagu Bagimu Negeri yang mana lagu tersebut adalah materi pada pelatihan teknik vokal.

Pembahasan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan bekerjasama dengan mitra SMA N 1 Pontianak bersama dengan tim paduan suara campuran berlangsung dengan lancar. Program PKM yang diberikan adalah bentuk pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak. Lokasi pelatihan adalah di ruang XII C pada tanggal 15 Juli 2023 dengan jumlah peserta adalah 20 orang. Sementara itu, durasi pelatihan adalah 3 jam yang dimulai pada pukul 13.00 sampai 16.00 WIB. Materi-materi yang diberikan berupa materi teknik vokal ditambah dengan unsur pendukungnya. Seperti halnya resonansi, artikulasi, dan frasering menjadi pokok bahasan dalam teknik vokal serta *balancing* dan *performance* menjadi unsur pendukung daripada keindahan audio dan visual paduan suara.

Hasilnya, peserta pelatihan terlihat antusias dan merasa senang dengan adanya pelatihan teknik vokal ini. Hal ini dibuktikan dari hasil survey pada bagian saran dan masukan bahwa rata-rata jawaban mengarah akan keberhasilan pelatihan yang berdampak pada ketertarikan untuk mendalami teknik vokal khususnya pada paduan suara campuran. Namun tentunya terdapat beberapa kendala dalam proses pelatihan teknik vokal ini khususnya dalam alokasi waktu pelaksanaan. Koordinasi bersama guru seni musik SMA N 1 Pontianak yang semula disepakati tanggal 17 Juli 2023,

namun karena beberapa peserta didik ada yang mengikuti kegiatan display ekstrakurikuler sehingga dapat dimajukan pada tanggal 15 Juli 2023. Selain itu, jumlah kehadiran peserta pelatihan juga belum sesuai dengan sasaran awalnya yang mencapai 50-70 peserta akan tetapi, tidak menjadi kendala yang berarti karena peserta yang datang juga merupakan beberapa peserta didik yang tergabung dalam tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak. Menjadi harapan bagi tim pelaksana PKM dan mitra (SMA N 1 Pontianak) untuk dapat mengadakan kerjasama kembali terkait pelatihan-pelatihan di bidang seni musik.

Sumber rujukan yang menjadi terbentuknya pelatihan ini adalah dalam artikel penelitian yang dituliskan oleh (Muhtar, 2022) dengan judul *Pelatihan Teknik Vokal Pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone* yang mana dari hasil pelatihan memiliki kesamaan dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi dengan beragam teknik vokal khususnya dalam artikel ini materi lagu yang diberikan adalah lagu *Bugis*. Sementara metode pelaksanaan pelatihan adalah menggunakan metode *drill*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Lele, 2013) yang menyatakan bahwa dalam upayanya meningkatkan teknik vokal dalam paduan suara (inovatif) dengan menggunakan metode imitasi dan *drill*. Metode lain yang digunakan adalah mengacu pada referensi artikel penelitian (Nugroho et al., 2019) mengenai pelatihan teknik dasar menyanyi dan dirigen pada paduan suara PKK didapatkan penggunaan metode demonstrasi dan metode pengajaran langsung. Penguatan hasil pelatihan pada akhirnya memiliki indikator ketercapaian pada meningkatnya keterampilan teknik vokal pada paduan suara. Bagian *performance* guna meyakinkan hasil pelatihan digunakan hasil penelitian (Sari, 2019) dengan konstruksi materi ekspresi dalam pelatihan teknik vokal. Sumber rujukan terakhir adalah mengenai sistem pemberian materi terhadap peserta pelatihan yaitu mengadaptasi sistem yang serupa dengan artikel penelitian (Subiantoro, 2021) bahwa memberikan gambaran-gambaran sederhana (analogi) tentang teknik maupun unsur-unsur vokal kepada peserta pelatihan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 dilaksanakan oleh dosen pada bidang keahlian musik dan dengan bentuk skim mandiri. Kegiatan ini terwujud dalam program pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja khususnya secara internal maupun eksternal di tim paduan suara campuran SMA N 1 Pontianak yaitu untuk meningkatkan kemampuan teknik vokal pada peserta dan dapat memaksimalkan ketugasan paduan suara di lingkup luar sekolah. Kendala paduan suara di SMA N 1 Pontianak adalah terkait materi teknik vokal berupa resonansi, artikulasi, dan frasering, serta unsur pendukung audio dan visual dalam teknik *balancing* dan tata gerak (*performance*).

Pelatihan teknik vokal pada paduan suara campuran di SMA N 1 Pontianak berjalan lancar dan sukses dengan ketercapaian sesuai dengan yang diharapkan. Pelatihan ini menghasilkan manfaat secara internal maupun eksternal berdasarkan survey kepuasan dan saran/ masukan dari guru seni musik maupun peserta pelatihan. Manfaat tersebut adalah bahwa peserta pelatihan ingin meningkatkan kemampuan mengolah teknik vokal selepas pelatihan dan manfaat eksternalnya adalah mengaplikasikan materi lagu pelatihan dalam ketugasan upacara bendera. Kerjasama kegiatan PKM ini juga mendapat lampu hijau dari pihak SMA N 1 Pontianak jika kedepannya akan mengadakan program-program pelatihan lain di bidang seni musik khususnya.

Bernyanyi dalam paduan suara dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun namun, menjadi perhatian besar apabila dasar atau pondasi seperti teknik vokal tidak dikuasai dengan baik. Pelatihan ini juga memberikan dampak dan manfaat bagi peserta pelatihan khususnya secara internal maupun eksternal. Melalui pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal maupun unsur pendukungnya dan mengaplikasikan dalam bentuk ketugasan maupun lingkup besar lain seperti lomba paduan suara. Diharapkan pelatihan ini menjadi awal bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan khususnya di bidang paduan suara, sehingga dapat menjadi perhatian bagi instansi lain jika ada yang berkenan untuk melakukan Kerjasama di bidang paduan suara. Materi-materi teknik vokal yang diberikan juga dapat dikonstruksi secara mendalam tidak hanya pada ketiga lingkup besar seperti resonansi, artikulasi, dan frasering melainkan, seperti pernafasan, dinamika, dan pengolahan aransemen paduan suara. Menjadi perhatian yang lain pula bahwa pelatihan ini juga dapat dikembangkan ke dalam manajemen pengelolaan kelompok paduan suara.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksanaan PKM mengucapkan terima kasih banyak kepada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Tanjungpura yang telah mengizinkan program pelatihan ini dapat terlaksana. Selain itu, ucapan terima kasih

kami haturkan kepada pihak mitra dalam hal ini SMA N 1 Pontianak yang dapat berkerjasama untuk menuangkan program pelatihan teknik vokal pada tim paduan suara campuran.

Referensi

- Apel, W. (1944). *Harvard Dictionary of Music*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Buckley, R., & Caple, J. (2007). *The Theory & Practice of Training* (5th editio). Kogan Page.
- Davids, J., & LaTour, S. (2021). *Vocal Technique: A Guide to Classical and Contemporary, Styles for Conductors, Teachers, and Singers* (2nd Editio). Waveland Press, Inc.
- Hartati, R. D. S. (2019). ANALISIS dan PENERAPAN BALANCE DALAM PADUAN SUARA. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(2), 41–50. <https://doi.org/10.26740/geter.v2n2.p41-50>
- Lele, A. A. U. (2013). *Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Inovatif Dengan Menggunakan Metode Imitasi dan Drill*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.); Cetakan Ke). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Miller, R. (1986). *The Structure of Singing*. Schirmer Books & Collier Macmillan Publisher.
- Mintargo, W. (2018). *Budaya Musik Indonesia* (R. Wahyudi & E. Lestari, R (eds.)). PT Kanisius.
- Mita, Romualdus, A., & Kristiandri, D. (2021). Metode dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendoritasik: Unesa*, 10(1), 41–53.
- Morris, S., Bellack, A., & Tenhula, W. (2004). *Social Problem Solving: Theory, Research, and Training* (E. Chang, T. D'zurilla, & L. Sanna (eds.)). American Psychological Association.
- Muhtar, S. W. (2022). Pelatihan Teknik Vokal pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone. *Sarwahita*, 19(02), 301–314. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.6>
- Nugraha, F. (2020). *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Cetakan I). LITBANGDIKLAT PRESS.
- Nugroho, T. S. A., Fretes, D. De, & Murti, M. R. (2019). Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Dirigen pada Paduan Suara PKK RW 6 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.9526>
- Pono, B. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Sadolin, C. (2008). *Complete Vocal Technique*. CVI Publications.
- Sari, A. R. D. (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Sma Negeri 13 Bone. *Jurnal Seni Dan Desain*, 1–23.
- Sinaga, T. (2014). Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara. *Generasi Kampus*, 7(2), 281–292.
- Subiantoro, I. H. (2021). Pelatihan Paduan Suara SDN Ciganitri 2 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Panggung*, 31(1), 35–52. <https://doi.org/10.26742/panggung.v31i1.1533>
- Widyawan, P. (2020). *Membina Paduan Suara* (Cetakan Pe). Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Zicari, M. (2022). *The Voice of the Century: The Culture of Italian Bel Canto in Luisa Tertazzini's Recorded Interpretations*. Open Book Publisher. <https://doi.org/https://doi.org/10.11647/OBP.0277>